

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan syarat mutlak untuk menjadi baik dalam segala hal, baik dalam ilmu pengetahuan maupun dalam keterampilan atau kemampuan. Misalnya, bayi perlu memperoleh berbagai keterampilan, terutama keterampilan motorik berikut: Belajar membungkuk, duduk, merangkak, berdiri, dan berjalan. Belajar pada umumnya adalah proses mencoba untuk mencapai perubahan lebih lanjut dalam perilaku dengan mengamati individu berinteraksi dengan lingkungannya.¹

Pandemi Covid 19 telah mengubah mobilitas masyarakat, termasuk kebiasaan yang dilakukan oleh keluarga. Sekolah diliburkan, memaksa anak-anak belajar di rumah karena keadaan yang kurang memungkinkan untuk bertatap muka, anak-anak juga tidak dibolehkan bermain dengan teman di luar. Kebijakan yang dikeluarkan Menteri Pendidikan Nadiem Makarim ini bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Pada masa pandemi covid 19 kepala madrasah dituntut untuk lebih kreatif dalam memimpin dan berinteraksi kepada guru dan para stafnya agar kegiatan belajar mengajar bisa terlaksana dengan baik.

Salah satu tema penting dalam penyelenggaraan pendidikan ini yaitu isu peningkatan kualitas pendidikan di masa pandemi. Mutu pendidikan berkaitan dengan pencapaian tujuan pendidikan nasional. Keputusan Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Selain itu, jika standar nasional pendidikan terpenuhi, kualitas pendidikan juga dapat dikatakan baik. Pencapaian standar pendidikan minimal, Standar Nasional Pendidikan, merupakan prasyarat bagi peningkatan mutu pendidikan.²

¹ Mardinto, *Psikologi Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2012).

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia.

Realitas yang muncul dibandingkan dengan negara lain, kualitas pendidikan di Indonesia masih jauh dari yang diharapkan, apalagi di masa pandemi saat ini. Menurut survei tentang kualitas pendidikan di Asia, Indonesia menempati peringkat ke-12 setelah Vietnam. Sejauh ini, perluasan sekolah belum menghasilkan lulusan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk membangun masyarakat yang kuat dan ekonomi yang mumpuni dimasa depan.³

Kualitas pendidikan dalam agama Islam sangat diperhatikan. Allah dan RasulNya juga memerintahkan agar umat manusia terutama orang mukmin agar menuntut ilmu dari lahir sampai akhir hayatnya.⁴ Peningkatan kualitas serta pengembangan karir guru akan berkaitan dengan upaya profesionalitas guru dan tingkat kematangan guru dalam menjalankan profesinya.⁵ Dalam hal ini, kepala madrasah adalah salah satu faktor terpenting dalam pendidikan. Baik buruknya pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas dari kepemimpinan kepala madrasah itu sendiri.

Kepala madrasah sebagai supervisor harus mampu membimbing guru secara efektif, dapat menanamkan kepercayaan, merangsang dan membimbing penelitian profesional, dan bekerja sama dengan upaya, mereka dapat membuktikan bahwa mereka mampu membantu guru memecahkan masalah yang mereka hadapi dan dapat melakukan penelitian dan profesional. pengembangan untuk meningkatkan kualitas pengajaran.⁶ Sebagai seorang pemimpin, penanggung jawab madrasah harus memiliki kemampuan untuk memberikan pengaruh yang konstruktif pada semua pemimpin, dan bekerja sama untuk mencapai

³ Nurul Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010).

⁴ Nurul Hidayah.

⁵ Syaiful Sagala, *Supervisi Pendidikan: Terobosan Terbaru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru* (Bandung: Alfabeta, 2012).

⁶ Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Alfabeta, 2014).

visi, misi dan tujuan pendidikan.⁷ Dalam hal ini kepala sekolah harus mampu memainkan peran utamanya agar dapat melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Sebagai pejabat struktural, kepala sekolah mempunyai kedudukan, fungsi, dan tugas penting dalam pengelolaan satuan pendidikan, karena ia adalah penanggung jawab penyelenggaraan pendidikan, termasuk tanggung jawab pelaksana manajemen sekolah.⁸ Peran kepala sekolah sangat penting bagi peningkatan mutu pendidikan, terlebih dalam menciptakan dan mewujudkan cita-cita keberhasilan peserta didik. Selain itu, kepala sekolah juga berperan untuk menggerakkan dan mengelola tenaga pendidik untuk bersama-sama mencapai tujuan pendidikan di tingkat madrasah.⁹

Dalam permasalahan ini, Kepala Madrasah sebagai *supervisor* madrasah memiliki kewenangan fungsional untuk memberikan motivasi, orientasi dan perlengkapan untuk meningkatkan kapasitas pendidikan setiap guru dan jumlah hasil yang dicapai. Oleh karena itu, pelaksanaan supervisi di Madrasah sangat penting karena kualitas pendidikan dan pembelajaran erat kaitannya dengan kualitas guru sebagai pencipta pembelajaran di masa pandemi saat ini.

Berangkat dari latar belakang diatas, maka dari itu peneliti ingin mengambil tema dengan judul skripsi **“Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi (Studi Kasus di MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus)”**. Harapannya, dengan penelitian ini bisa memberikan suatu pemahaman terkait peran kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan dalam meningkatkan profesionalitas guru pada saat pandemi.

⁷ Murip Yahya, *Profesi Tenaga Kependidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013).

⁸ Afiffuddin, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Insan Mandiri, 2005).

⁹ Murip Yahya, *Profesi Tenaga Kependidikan*.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah peran kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru pendidikan agama Islam pada masa pandemi di MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan perencanaan kepala madrasah pada saat pandemi untuk meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MA Ibtidaul Falah Dawe Kudus?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat perencanaan kepala madrasah pada saat pandemi dalam meningkatkan kualitas guru PAI di MA Ibtidaul Falah Dawe Kudus?
3. Bagaimana hasil pelaksanaan kepala madrasah pada saat pandemi untuk meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MA Ibtidaul Falah Dawe Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen kepala madrasah pada saat pandemi untuk meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MA Ibtidaul Falah Dawe Kudus
2. Untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat peran manajemen kepala madrasah pada saat pandemi dalam meningkatkan kualitas guru PAI di MA Ibtidaul Falah Dawe Kudus.
3. Untuk mengetahui bagaimana hasil pelaksanaan kepala madrasah pada saat pandemi untuk meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MA Ibtidaul Falah Dawe Kudus

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini meliputi manfaat prkatis dan manfaat teoritis, baik secara akademik, sosial, maupun pengetahuan dalam dunia islam. Adapun penjelasannya manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Bisa membantu memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan..

b. Bagi lembaga

Diharapkan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan oleh MA Ibtidaul Falah Dawe Kudus

dalam menerapkan Manajemen Pendidikan Islam terhadap peran kepala madrasah pada masa pandemi.

c. Bagi Pendidik

Memberikan wawasan tambahan bagi pendidik terutama guru PAI tentang manajemen pendidikan yang memudahkan pendidik dalam memberikan motivasi belajar siswa walaupun dalam masa pandemi.

2. Manfaat Teoritis

Harapannya, dengan penelitian ini bisa memberikan beberapa referensi yang berkaitan dengan manajemen kepala sekolah dan motivasi belajar serta ilmu pengetahuan yang bersumber dari ilmuwan pendidikan.

F. Sistematika Penulisan

Terkait dengan sistematika penulisan skripsi ini berisi beberapa bab yang akan dibahas oleh peneliti

Bab I (Pendahuluan), dalam penulisan skripsi ini memuat beberapa sub bab yang pertama: latar belakang, kedua: fokus penelitian, ketiga: rumusan masalah, keempat: tujuan penelitian, kelima: manfaat penelitian dan keenam: sistematika penulisan.

Bab II (landasan Teori), pada bab ini penulis akan mengemukakan beberapa aspek terkait dengan judul seperti: teori-teori yang digunakan, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

Bab III (metode penelitian), berisi tentang jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, sifat dari penelitian tersebut, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan

data, serta teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini. Dalam bab ini juga pembahasan-pembahasan tersebut juga kami sajikan dalam beberapa sub bab agar memudahkan pembaca.

Bab IV (hasil penelitian dan pembahasan), bab ini merupakan bab yang paling pokok dikarenakan dalam bab ini akan memaparkan mengenai hasil penelitian yang peneliti laksanakan. Pembahasan didalam bab ini juga penulis sajikan ke dalam beberapa sub bab agar memudahkan pembaca.

Bab V (penutup), dalam bab terakhir ini, memaparkan kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan, yang merupakan kesimpulan dari pembahasan yang ada di dalam bab I sampai bab IV, serta saran dan juga penutup dari penelitian penulis.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, dan lampiran-lampiran dari hasil penelitian kepada informan.

